

PENDAMPINGAN BELAJAR MELALUI *FUN ENGLISH LEARNING* DALAM PANDEMIC COVID-19 PADA SISWA SEKOLAH DASAR INSAN MULIA

I Gusti Ayu Vina Widiadnya Putri, Dika Putri Kartikasasi
Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: miss.vina@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan belajar kepada siswa-siswa Sekolah Dasar Insan Mulia pada masa pandemic covid-19. Virus Corona merupakan salah satu kondisi krisis saat ini yang sedang mendunia. Tingkat penularan yang tinggi menjadi salah satu faktor keresahan masyarakat di dunia. Pada masa pandemi tentu menimbulkan berbagai masalah-masalah dari berbagai kondisi, salah satunya adalah dalam bidang pendidikan. Berkenaan dengan hal ini, para orang tua serta siswa kurang memenuhi kebutuhan pembelajaran dikarenakan proses belajar jarak jauh yang diterapkan oleh pemerintah tidak dapat berjalan dengan maksimal. Terkendalanya masalah teknis serta gawai yang kurang memadai berdampak pada kualitas kegiatan pembelajaran yang kurang efektif. Maka dari itu perlu adanya pendampingan belajar terdapat siswa terutama Sekolah Dasar Insan Mulia Jimbaran. Kegiatan pengabdian ini menawarkan program pendampingan belajar siswa melalui program *Fun English Learning*. Melalui program ini siswa, guru dan orang tua mendapatkan kebermanfaatn mengenai teknik dan metode pembelajaran yang tidak membosankan sehingga mengurangi perasaan psikologis siswa yang jenuh selama mengikuti pembelajaran online atau jarak jauh selama ini. Kegiatan ini juga menghasilkan modul dan video edukasi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan siswa, guru dan orang tua walaupun program pendampingan ini sudah berakhir sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar dikemudian hari.

Kata kunci: Pembelajaran, menyenangkan, menarik

ABSTRACT

*This activity aims to provide learning assistance to Insan Mulia Elementary School students during the covid-19 pandemic. Corona Virus is one of the current global crisis conditions. The high rate of transmission is one of the factors of public anxiety in the world. During the pandemic, it certainly causes various problems from various conditions, one of which is in the field of education. In this regard, parents and students do not fulfill their learning needs because the distance learning process implemented by the government cannot run optimally. The technical problems and inadequate devices have an impact on the quality of learning activities that are less effective. Therefore, there is a need for learning assistance for students, especially the Insan Mulia Jimbaran Elementary School. This service activity offers a student learning assistance program through the program *Fun English Learning*. Through this program, students, teachers and parents get the benefits of techniques and learning methods that are not boring so as to reduce the psychological feelings of students who are bored while participating in online or distance learning so far. This activity also produces learning educational modules and videos that*

can be used by students, teachers and parents even though this mentoring program has ended so that they can be used as learning resources in the future.

Keywords: *Learning, fun, interesting*

PENDAHULUAN

Pandemic covid-19 mengakibatkan kondisi pendidikan menjadi kurang maksimal. Pada dasarnya pendidikan di sekolah merupakan bagian pendidikan dalam keluarga, yang sekaligus juga merupakan kelanjutan dari pendidikan dalam keluarga (Hazal Fitri, 2015). Menurut (Dewi & Sadjarto, 2021) Pendidikan pula menjadi sektor penting dalam upaya pembangunan bangsa dan negara.

Proses pembelajaran yang awalnya konvensional saat ini beralih menjadi kegiatan Daring. Pengaruh covid-19 tidak bisa dipungkiri telah mengubah konsep dan metode dan desain pembelajaran yang ada (Marbun, 2021). Proses pendidikan harus dilakukan secara terencana dengan berbagai pemikiran yang objektif dan rasional sehingga seluruh potensi peserta didik dapat dikembangkan secara optimal (Anggraeni & Akbar, 2018). Tidak mudah bagi sekolah, guru dan juga siswa untuk beradaptasi secara instant dengan kegiatan belajar mengajar secara online. Banyak siswa, guru bahkan orang tua mengeluhkan hal yang sama. Kegiatan belajar online yang sebelumnya tidak pernah dilakukan, saat ini menjadi hal wajib yang harus dilakukan untuk mensiasati keadaan ini. Kebijakan pemerintah yang senantiasa mewajibkan siswa untuk tetap melanjutkan pendidikannya walau dalam kondisi pandemic, membuat setiap sekolah

mencari upaya untuk mencari metode baru dan teknik baru dengan pembelajaran jarak jauh. Tentu saja siswa mau tak mau harus mampu mengubah gaya belajar, begitu pula guru, dimana guru diharapkan mampu mengubah strategi dan metode belajar, mengubah gaya belajar yang selama ini dilakukan. Namun, dalam kenyataannya kegiatan daring tersebut mendapatkan berbagai hambatan dan kendala salah satunya jaringan internet yang tidak stabil. Satu satunya alat komunikasi yang dapat menghubungkan komunikasi siswa dan guru adalah Gadget, laptop ataupun handphone. Namun itu tidak menjamin, perangkat yang sudah disiapkan akan memberikan hasil pendidikan yang maksimal bagi siswa.

Selama pendidikan daring, tidak jarang siswa tampak jenuh dan depresi dengan kondisi ini. Pembelajaran yang awalnya ceria, berbahagia karena bertemu dengan teman satu sama lain, berubah menjadi pembelajaran yang membosankan karena hanya berdampingan dengan layar dan tugas di sepanjang hari. Ini menjadikan kondisi semakin buruk ketika kejenuhan siswa berdampak pada motivasi belajar siswa. Pemaduan penggunaan sumber belajar tradisional (*offline*) dan (*online*) adalah suatu keputusan demokratis untuk menjembatani derasnya arus penyebaran sumber belajar elektronik (*e-learning*) dan kesulitan melepaskan diri dari

pemanfaatan sumber sumber belajar yang digunakan dalam ruang kelas (Agus Susilo, 2013).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Jalan Goa Gong, Perumahan Taman Griya, Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. Di sekitar lingkungan ini terdapat banyak sekolah dengan berbagai jenjang pendidikan, dari yang TK sampai dengan Tingkat Perguruan Tinggi. Seperti daerah lainnya, kegiatan belajar mengajar di lingkungan ini dilaksanakan secara daring atau online selama pandemi covid 19. Terdapat beberapa kendala yang muncul dari pelaksanaan kegiatan daring ini yaitu pengetahuan yang diterima oleh masing-masing peserta didik tidak maksimal. Semua aspek yang terhubung dengan dunia pendidikan merasakan hal yang sama, dan yang paling berat dirasakan untuk jenjang pendidikan dasar karena belum terbiasa menggunakan teknologi sebagai piranti pendidikan. Beberapa guru di Sekolah Dasar Insan Mulia mengalami kesulitan memberikan dan menjelaskan materi saat kegiatan belajar mengajar secara daring. Peserta didik dengan keadaan sedikit terpaksa menerima keadaan wajib mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring tersebut. Namun kurangnya pengawasan orang tua secara maksimal dapat menyebabkan peserta didik kurang memberikan perhatian secara serius terhadap penjelasan guru. Di Sekolah Insan Mulia yang berada di Jalan Goa Gong, didapatkan beberapa data mengenai kondisi belajar mengajar di sekolah tersebut. Kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online oleh

sebagian peserta didik dalam suatu kelas. Beberapa guru lainnya bahkan tidak menggunakan pertemuan online kepada siswa dan hanya menggunakan whatsapp group. Hal ini dapat terjadi dikarenakan tidak semua peserta didik memiliki kondisi yang sama dalam penyerapan media komunikasi dan pemanfaatan teknologi.

Sekolah Dasar memiliki kendala lebih besar dibandingkan dengan siswa sekolah menengah dalam proses pembelajaran daring. Salah satu kendala yang dihadapi siswa sekolah dasar adalah kesulitan untuk fokus tentang pembelajaran yang dilaksanakan. Kendala lainnya adalah kurangnya pemahaman materi yang diberikan. Selain kendala dari faktor individu, kendala pihak external lingkungan dan situasi orang tua juga memberi dampak pada hasil belajar siswa. Salah satunya adalah tidak semua orang tua dapat menyesuaikan jam kerja dengan jam belajar anak-anak sehingga orang tua kurang memberikan waktu perhatian khusus bagi siswa dalam belajar. Pembelian gawai untuk anak-anak dapat mengikuti pembelajaran online juga tidak dapat diwujudkan dengan karena keterbatasan finansial yang dimiliki. Berdasarkan pada situasi tersebut, adapun perumusan masalah yang dibahas dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya pemahaman serta minat belajar mitra terhadap pembelajaran melalui daring di Sekolah Dasar Insan Mulia Jimbaran. Tidak hanya permasalahan pada siswa tetapi

orang tua turut memberi dampak akibatnya kurang memahami penggunaan gawai sebagai media pembelajaran pada siswa.

2. Keterbatasan media pembelajaran oleh mitra di Sekolah dasar Insan Mulia Jimbaran.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian melalui pendampingan belajar terhadap peserta didik yaitu : (1) observasi lapangan, sebelum dilakukan pelaksanaan pengajaran kepada siswa di Sekolah Dasar Insan Mulia, terlebih dahulu dilakukan observasi lapangan untuk mengamati kondisi lingkungan sekitar dan mengidentifikasi karakteristik siswa dan metode pembelajaran yang dilakukan selama pembelajaran daring. (2) Penawaran program *fun English Learning*. Setelah dilaksanakan observasi, kemudian dilanjutkan dengan penawaran dan sosialisasi program pendampingan belajar *fun English Learning*. Program ini dikenalkan kepada masyarakat untuk membantu dan memberikan solusi kesulitan belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris dan mata pelajaran lainnya selama daring. (3) Penyusunan bahan ajar. Penyusunan bahan ajar disesuaikan dengan materi yang diajarkan oleh guru kepada siswa saat itu, sehingga terdapat kebermanfaatan bagi siswa selama mengikuti program ini. (4) Pelaksanaan program, pelaksanaan progra pendampingan belajar sebelumnya. disepakati menggunakan metode luring, dan sekaligus memberikan pemahaman kepada siswa untuk menggunakan media teknologi agar nantinya ketika siswa

dihadapkan dengan pembelajaran daring dari kebijakan sekolah, siswa dan orang tua dapat mengikutinya dengan baik. (5) Evaluasi, evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program ini untuk siswa, dengan menilai hasil belajar siswa, keaktifan siswa dalam mengikuti program dan motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini akan dijelaskan tentang hasil pelaksanaan program pendampingan belajar *fun English learning* yang telah dilakukan pada siswa Sekolah Dasar Insan Mulia.

1. Hasil Penelitian

Pelaksanaan program pendampingan belajar *fun English learning* dilaksanakan dengan melakukan pengamatan dan observasi lingkungan di sekiat perumahan Jimbaran. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di Perumahan Taman Griya, Kelurahan Jimbaran.



Gambar 1. Observasi Awal

Berdasarkan hasil observasi awal, pelaksanaan pembelajaran secara daring menggambarkan kondisi yang kurang baik terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran. Motivasi

belajar siswa yang menurun akibat pemberian tugas yang terlalu banyak dan kurangnya penjelasan dari guru mata pelajaran yang mengampu. Siswa terkendala dengan koneksi internet yang kurang baik, keterbatasan kuota juga menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online. Tidak luput pula pengawasan orang tua yang kurang maksimal terhadap perkembangan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga, jika kondisi ini dibiarkan begitu saja, maka mental dan psikis siswa akan memperlihatkan kondisi yang menurun. Selain kegiatan observasi lapangan, juga dilakukan wawancara kepada masyarakat tentang bagaimana kondisi pembelajaran daring telah dilakukan di sekolah Insan Mulia Jimbaran, berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa siswa maka informasi yang diberikan adalah adanya beberapa kendala yang dialami dalam proses pembelajaran selama Covid-19. Informasi tersebut berupa rendahnya pemahaman belajar peserta didik selama daring dan terkendala media daring seperti gawai dikarenakan gawai yang digunakan masih bersifat *common used* atau masih digunakan secara bergantian dengan orang tua. Setelah dilaksanakan observasi dan wawancara, maka siswa ditawarkan untuk mengikuti program *English fun learning* pada pembelajaran mata pelajaran di sekolah sehingga dapat memberikan solusi terhadap kendala kendala yang dihadapi oleh siswa dan orang tua. Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan, disepakati bahwa mitra dalam hal ini siswa di

damping oleh orang tua akan mengikuti program pendampingan belajar *fun English Learning* untuk berbagi kepada siswa dan orang tua tentang pembelajaran online. Pengadaan bimbingan belajar pada Sekolah Dasar Insan Mulia Jimbaran dengan metode tatap muka bersama para peserta didik. Tatap muka dilaksanakan setiap dua kali seminggu di salah satu ruang kelas atau aula di area Sekolah Dasar Insan Mulia Jimbaran. Beberapa siswa yang mengalami penurunan minat belajar selama pandemi covid 19. Setelah beberapa hari mengikuti bimbingan belajar, antusias dan pemahaman para peserta jauh lebih baik dibandingkan hasil test sehari-hari di sekolah yang dilaksanakan sebelum program ini diberikan.

Pembelajaran aktif dan kontekstual akan terlaksana dengan maksimal apabila didukung dengan media, metode, alat, dan bahan yang memadai (Syarifudin, 2020). Untuk menunjang aktifitas belajar siswa dan memaksimalkan pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diberikan, siswa selanjutnya diberikan modul pembelajaran yang memuat materi dengan dilengkapi dengan kuis dan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang dijelaskan dalam modul. Pembuatan modul dan pemaparan video pembelajaran kepada para peserta didik Sekolah Dasar Insan Mulia Jimbaran dilakukan sebagai media belajar siswa dan untuk keberlangsungan kegiatan belajar siswa sekalipun pendampingan program telah selesai dilaksanakan.

Siswa dapat menggunakan modul dan media belajar yang telah disiapkan untuk kemudian dipelajari kembali dilain waktu. Sehingga, siswa dapat melakukan pembelajaran dikemudian hari. Media belajar tersebut diterima positif oleh pihak guru, orang tua serta siswa karena dengan pemberian modul dan video pembelajaran, siswa mendapatkan penjelasan detail sesuai pelajaran yang sedang dipelajari. Dalam melakukan kegiatan ini, dukungan penuh dari siswa, orang tua dan sekolah dasar Insan Mulia memberikan stimulus yang baik untuk keberlangsungan program ini.

Keberhasilan siswa dalam belajar juga sangat tergantung dari metode atau cara guru mengajar. "Cara guru mengajar turut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar" (Peorwanto, 1994). Dalam pengajaran, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi mengajar, baik dalam pemahaman materi, waktu presentasi, dan berani menghadapi kelas serta dapat mengendalikan emosi.



Gambar 2. Pelaksanaan Program

Adapun faktor penghambat selama proses realisasi program kerja, yaitu:

1. Sulitnya mengajar siswa Sekolah Dasar karena harus berusaha untuk menyamakan persepsi dengan

mereka, sebagai pengajar tidak dapat menggunakan bahasa yang berat atau susah dipahami oleh anak kecil.

2. Terkendala pada materi yang harus diajarkan karena berpatokan dengan kurikulum serta adanya penambahan materi lain sebagai penunjang.

Belajar merupakan faktor utama dalam pendidikan. Dalam menunjang pembelajaran diperlukan adanya stimulus dari panca indera yang menunjukkan perubahan perilaku terhadap lingkungannya. "Perubahan tingkah laku tersebut dapat diamati dengan indera manusia dan langsung tertuang dalam tingkah lakunya" (Supriyono, 2008).

Adapun faktor pendukung dalam penulis merealisasikan program kerja, yaitu:

1. Adanya dukungan dari guru dan dosen pembimbing yang sesuai dengan bidang yang diajarkan. Diberikan arahan kekurangan dari para siswa serta saran dalam menangani para siswa tersebut.
2. Adanya dukungan yang positif dari siswa terhadap program bimbingan ini dan memberikan apresiasi tentang program ini sehingga dapat memberikan semangat dalam merealisasikan program.

Partisipasi masyarakat dalam hal ini khususnya guru serta para siswa di Sekolah Dasar Insan Mulia Jimbaran sangat baik dan antusias memberikan dukungan penuh. Dalam pelaksanaannya disambut dengan baik

dan diterima dengan antusias. Para siswa serta guru merasa terbantu dengan adanya Program yang ditawarkan. Bimbingan belajar berlangsung aman terkendali semakin hari karena para siswa mudah beradaptasi.

KESIMPULAN

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang simpulan yang didapatkan selama pelaksanaan program dan saran yang dapat disumbangkan untuk kegiatan selanjutnya.

1. Simpulan

Berdasarkan uraian dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Dengan adanya bimbingan belajar selama pandemi Covid-19 pada peserta didik Sekolah Dasar Insan Mulia Jimbaran dapat membantu mitra dalam memahami pembelajaran yang kurang jelas atau kurang dipahami selama pembelajaran online atau daring. Karena melalui daring adanya keterbatasan waktu yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.
2. Melalui bimbingan belajar dengan program *fun English learning*, siswa termotivasi untuk mulai meningkatkan motivasi diri dengan melaksanakan cara belajar baru, sehingga apa yang kurang dipahami dalam dipakami dengan baik.
3. Dalam bimbingan belajar yang telah berlangsung selama ditekankan kepada para peserta didik untuk tetap semangat dan tidak boleh menyeraha akan

keadaan yang dapat mengakibatkan minat belajar menurun.

2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan, yaitu:

1. Perlu dilakukan sosialisasi lebih khusus kepada para siswa bahwa ilmu dapat dipelajari dari sumber manapun. Pentingnya peran orang tua serta guru yang sepatutnya lebih ekstra mencari bagaimana para peserta didik untuk tetap mendapatkan ilmu apabila salah satu diantaranya tidak dapat mengikuti kelas daring.
2. Para peserta didik diharapkan dapat beradaptasi dengan situasi saat ini dan tetap melatih untuk memotivasi diri sendiri untuk semangat belajar.

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Pada bagian ini, akan diulas tentang dampak dan manfaat kegiatan pendampingan belajar siswa melalui program *Fun English Learning* yang dilakukan di Sekolah Dasar Insan Mulia Jimbaran.

1. Dampak Kegiatan

Kegiatan pendampingan belajar siswa melalui program *fun English Learning* memberikan dampak positif terhadap perkembangan psikologis siswa. Dengan mengikuti program ini, siswa dapat mengeluarkan kebosanan siswa terhadap kondisi belajar yang kurang maksimal atau kurang menyenangkan selama hampir dua tahun. Kondisi ini, selain memberikan efek bosan, psikologis siswa juga akan terganggu. Sehingga, kegiatan

ini dapat mengakomodir siswa untuk belajar bersama dengan mengaplikasikan pembelajaran yang menyenangkan dan kita sebut dengan program pendampingan belajar melalui *fun english learning*. Selain siswa diajarkan pembelajaran yang menyenangkan, materi juga dikemas dengan media pembelajaran yang disiapkan seperti video dalam listening/mendengarkan dan juga praktik speaking dengan kegiatan role play/bermain peran.

2. Manfaat kegiatan

Manfaat dari kegiatan ini adalah :

1. Memberikan pendampingan belajar kepada siswa melalui metode yang kreatif dan inovatif dengan tujuan untuk meringankan perasaan jenuh dalam belajar saat kondisi pandemic covid-19 yang telah terjadi.
2. Memberikan motivasi secara moral kepada siswa untuk tetap melanjutkan pendidikan dan pembelajaran walaupun dalam kondisi pandemic covid-19.
3. Memberikan modul pembelajaran yang dapat digunakan oleh siswa dan guru dalam pembelajaran bahasa Inggris agar lebih mudah dipahami.
4. Memberikan video edukasi dengan pembelajaran *fun English Learning* agar dapat digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran berkelanjutan sehingga, walaupun kegiatan program ini telah selesai namun siswa dan guru dapat tetap memanfaatkan modul dan video yang diberikan secara terus menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susilo, F. (2013). Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran. *MATHEdunesa*, 2(1).
- Anggraeni, P., & Akbar, A. (2018). Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2), 55–65. <https://doi.org/10.24815/pear.v6i2.12197>
- Dewi, T. A. P., & Sadjarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917.
- Hazal Fitri. (2015). Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran Ict Di Sd Negeri 46 Kota Banda Aceh. *Visipena Journal*, 7(2), 184–195. <https://doi.org/10.46244/visipena.v7i2.332>
- Marbun, P. (2021). Disain Pembelajaran Online Pada Era Dan Pasca Covid-19. *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, 12(2), 129. <https://doi.org/10.22303/csrid.12.2.2020.129-142>
- Peorwanto. (1994). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosda Karya.
- Supriyono, W. (2008). *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>